

# KLASIFIKASI HIRARKI, ENUMERATIF DAN BERFASET

B. Mustafa

mus@ipb.ac.id atau mustafa\_smada@yahoo.com

Sebelum sistem klasifikasi ditemukan, sistem penyimpanan informasi terekam biasanya dilakukan berdasarkan **susunan judul, subjek utama, kronologi, pengarang, urutan pengadaan** atau bahkan berdasarkan **ukuran suatu dokumen**. Sistem ini banyak digunakan pada abad pertengahan. Pada jaman perpustakaan kerajaan, tidak diperlukan sistem klasifikasi karena koleksi yang dimiliki masih sangat sedikit. Universitas pada jaman pertengahan mengelompokkan berdasarkan **Trivium (grammar, rhetoric, dan logic)** dan **Quadrivium (arithmetic, geometry, music, dan astronomy)**, tujuh bidang subjek yang diajarkan. Kemudian didalam ke tujuh subjek itu, buku-buku disusun secara penempatan tetap (*fixed location*).

Mulai abad 16, pustakawan mencoba membuat beberapa sistem klasifikasi. Biasanya mereka mengelompokkan subjek berdasarkan sistem yang digunakan oleh para filsuf. Namun sistem penempatan tetap masih terus mendominasi sistem klasifikasi saat itu.

Filsuf **Francis Bacon** pada awal abad 17 membagi ilmu pengetahuan menjadi tiga yaitu: **History (natural, civil, literary, ecclesiastical); Philosophy** (termasuk **theology**) dan Karya-karya **Imaginative (poetry, fables dll)**. Sistem ini luas digunakan dan kemudian banyak mempengaruhi sistem klasifikasi yang kemudian dibuat belakangan. Perkembangan perpustakaan yang pesat pada abad ke 19 mendorong perlunya sistem penyusunan dokumen yang lebih baik. Yang paling terkenal adalah sistem buatan **Thomas Jefferson**, presiden AS, yang mengelompokkan sendiri koleksinya sebelum ia kemudian menyerahkannya ke **Library of Congress** pada tahun 1815, sebagai cikal-bakal koleksi perpustakaan yang sangat terkenal itu.

Belakangan baru muncul sistem klasifikasi yang kini dikenal dan banyak digunakan seperti DDC (**Dewey Decimal Classification**) yang dibuat oleh **Melvil Dewey** pada tahun 1876. Kemudian **Charles Cutter**, tidak lama setelah itu, membuat sistem klasifikasi yang dikenal sebagai **Expansive Classification**. Lalu pada tahun 1885 **Paul Otlet** dan **Henry LaFontaine** mengembangkan UDC (**Universal Decimal Classification**) berdasarkan DDC. Pada awal abad 20, **Library of Congress (LC)** mengembangkan sendiri sistem klasifikasi berdasarkan sistem **Cutter**. Kemudian **S.R. Ranganathan** pada tahun 1930-an membuat sistem sendiri yang disebut **Colon Classification**. Ranganathanlah yang memperkenalkan istilah **FACET** sebagai suatu konsep yang mengacu kepada beragam sub-bagian dari suatu sistem notasi klasifikasi secara keseluruhan.

Selain sistem dari Ranganathan (**Colon Classification**), hampir semua sistem menganut prinsip tradisional yaitu **sistem hirarkhi**. Sistem klasik berdasarkan hirarkhi yakni mengelompokkan dokumen **dari umum ke khusus**. Misalnya DDC mulai dengan 10 klas utama, kemudian dibagi lagi menjadi 10 subklas di dalam klas utama tersebut, dan seterusnya subklas dibagi lagi menjadi 10 subsubklas.

Pada umumnya sistem seperti ini bersifat **Enumeratif**, yaitu berusaha memberi notasi dan mendaftarkan semua subjek yang ada dalam sistem klasifikasi yang dibuat.

## SKEMA KLASIFIKASI

**Traugott Koch** membagi ragam skema klasifikasi menjadi empat, yaitu:

1. **Skema Universal (*Universal schemes*)**: Sistem yang dirancang dapat digunakan secara universal. Misalnya DDC, UDC dan LCC (**Library of Congress Classification scheme**).
2. **Skema Umum Nasional (*National general schemes*)**: Subjeknya universal, tetapi dirancang untuk digunakan dalam suatu negara. Misalnya *Nederlandse Basisclassificatie (BC)* dan *Sveriges Allmanna Biblioteksforening (SAB)*.
3. **Skema Subjek Spesifik (*Subject specific schemes*)**: Dirancang untuk digunakan dalam suatu komunitas subjek tertentu. Misalnya *National Library of Medicine (NLM)*, *Engineering Information (Ei)* dan *Oxford Classification*.
4. **Skema Dikembangkan Sendiri (*Home-grown schemes*)**: Misalnya sistem pembagian subjek pada direktori **Yahoo**.

## KONSEP KLASIFIKASI

### Broad Vs Close Classification

Sistem **Broad Classification** adalah sistem klasifikasi yang hanya mengelompokkan subjek berdasarkan subjek besar (utama). Hanya ada satu atau dua pembagian subdivisi. Sedangkan Sistem **Close Classification** membagi subjek ke subdivisi yang sangat detail.

### Classification of Knowledge Vs Classification of a Particular Collection

Sistem **Classification of Knowledge** berusaha membagi semua ilmu pengetahuan ke dalam suatu bagan sistem klasifikasi. Sedangkan konsep **Classification of a Particular Collection** hanya memberi notasi subjek tertentu pada dokumen yang ditambahkan ke dalam koleksi perpustakaan.

### Integrity of Numbers Vs Keeping Pace with Knowledge

**Integrity of Numbers** adalah konsep sistem klasifikasi yang menentukan **notasi tetap** terhadap suatu subjek dan tidak bisa digunakan untuk subjek lain. Sedangkan sistem **Keeping Pace with Knowledge** adalah konsep yang memungkinkan perubahan pada sistem klasifikasi karena perkembangan ilmu pengetahuan. Notasi suatu subjek dapat saja berubah sesuai dengan perkembangan.

### **Fixed Vs Relative Location**

Sistem *Fixed Location* (**Penempatan tetap**) adalah sistem dimana sekali suatu dokumen ditempatkan pada lokasi tertentu, maka dokumen tersebut akan tetap disitu, meskipun ada penambahan koleksi. Sedangkan Sistem *Relative Location* (**Penempatan Relatif**) adalah suatu sistem penempatan dokumen sesuai dengan subjek dan dapat berubah tempatnya sesuai dengan perkembangan jumlah koleksi atau subjek koleksi. Bisa juga diartikan bahwa dokumen yang berdekatan mempunyai kedekatan/hubungan (**relasi**) subjek dengan dokumen didekatnya.

### **Closed Vs Open Stacks**

Sistem *Closed Stacks* atau **sistem tertutup** adalah suatu sistem penempatan dokumen dimana hanya petugas yang dapat mengakses dokumen tersebut. Sedangkan sistem *Open Stacks* atau **sistem terbuka** adalah suatu sistem dimana pengguna dapat mengakses langsung dokumen yang dimiliki perpustakaan.

### **Location Device Vs Collocation Device**

Sistem *Location Device* adalah suatu sistem pemberian notasi terhadap dokumen yang dapat menunjukkan dimana letak dokumen tersebut berada. Sedangkan sistem *Collocation Device* adalah suatu sistem notasi yang menunjukkan lokasi subjek suatu dokumen.

### **Classification of Serials Vs Alphabetic Order of Serials**

Sistem *Classification of Serials* adalah sistem dimana notasi diberikan (ditempelkan) pada dokumen serial (jurnal/majalah) yang terjilid atau pada setiap nomor/edisi dari jurnal/majalah itu. Sedangkan *Alphabetic Order of Serials* adalah sistem penyusunan dokumen serial (jurnal/majalah) berdasarkan abjad dari judul jurnal/majalah yang disusun.

### **TEKNIK MEMBUAT SENDIRI BAGAN KLASIFIKASI**

1. Tentukan lebih dahulu cakupan subjek dokumen yang akan dikoleksi
2. Pikirkan juga kemungkinan pengembangan jenis/subjek dokumen yang akan dikoleksi/dimiliki
3. Buat pengelompokan berdasarkan subjek atau bentuk dokumen
4. Buat sistem pengelompokan subjek
5. Beri notasi yang sesuai (mudah dan sistematis)
6. Buat bagan sistem klasifikasi sederhana.